



## **Eksplorasi *Patchwork* Motif Gajah sebagai *Decorative Trims* pada Jaket Wanita**

Derisa Anggia Mahardika dan Mila Karmila

Program Studi Tata Busana, Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Universitas Pendidikan Indonesia

derisaanggia@gmail.com dan mkarmila@upi.edu

**Abstract.** *Elephants are animals that have a large and strong body. Body parts owned by an elephant can be analogous to strength. Patchwork application is a technique of combining pieces of fabric by stitching them into a particular design. The source of the idea of making this scientific work came from an elephant which was transformed into a decorative decoration in the form of an elephant head patchwork application as decorative trims in a casual fashion in the form of a woman's jacket. The purpose of making decorative decoration products is to create innovative products in the form of women's jackets with unique patchwork application decorations, journal making, and provide insights into the knowledge of patchwork applications and decorative trims techniques. The benefits of patchwork decoration are as a decorative trim on a woman's jacket. The method used in writing this scientific work is Project Based Learning with stages: determining the source of ideas, knowing and learning the techniques of elephant head patchwork, making moodboards, making designs, and making products.*

**Keywords:** *decorative trims, elephant, patchwork, woman's jacket*

**Abstrak.** Gajah adalah binatang yang memiliki badan yang besar dan kuat. Bagian-bagian tubuh yang dimiliki oleh gajah dapat dianalogikan pada kekuatan. Aplikasi *patchwork* adalah teknik menggabungkan potongan kain dengan cara dijahit menjadi suatu desain tertentu. Sumber ide pembuatan karya ilmiah ini berasal dari gajah yang diwujudkan menjadi hiasan dekoratif berupa aplikasi *patchwork* berbentuk kepala gajah sebagai *decorative trims* pada busana kasual berupa jaket wanita. Motif kepala gajah pada jaket memberikan lambang sosok pribadi yang kuat pada wanita yang memakainya. Tujuan pembuatan produk hiasan dekoratif adalah membuat produk inovatif berupa jaket wanita dengan hiasan aplikasi *patchwork* yang unik, pembuatan jurnal, dan memberi wawasan ilmu pengetahuan tentang aplikasi *patchwork* dan teknik *decorative trims*. Manfaat hiasan *patchwork* yaitu sebagai *decorative trim* pada jaket wanita. Metode yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah ini yaitu Project Based Learning dengan tahapan: penentuan sumber ide, mengetahui dan mempelajari teknik *patchwork* bentuk kepala gajah, pembuatan moodboard, pembuatan desain, dan pembuatan produk.

**Kata Kunci:** *Decorative trims, gajah, jaket wanita, patchwork*

## PENDAHULUAN

Gajah adalah binatang yang memiliki badan yang besar dan kuat. Kepala besar yang dimiliki oleh gajah terdapat bagian-bagian seperti telinga yang lebar, mata yang besar, belalai yang panjang dan besar, serta gading yang besar dan kuat. Maka seringkali gajah dianalogikan dengan kekuatan.

Eksplorasi merupakan sebuah pencarian terhadap suatu hal yang baru. Eksplorasi yang dilakukan menggunakan teknik aplikasi patchwork dengan bentuk kepala gajah. Kepala gajah dijadikan sumber ide untuk membuat desain dekoratif pada busana kasual wanita, salah satunya adalah jaket. Motif kepala gajah pada jaket memberikan lambang sosok pribadi yang kuat pada wanita yang memakainya sehingga menginspirasi penulis untuk membuat jaket yang diberi decorative trim dengan aplikasi patchwork sebagai centre of interest pada bagian belakang.

Jaket adalah busana bagian luar yang memiliki panjang hingga pinggang atau pinggul. Jaket tak hanya berfungsi melindungi diri dari cuaca dingin, namun salah satu busana yang dapat membuat penampilan semakin fashionable. Jaket memiliki banyak model, salah satunya adalah jaket berbahan denim. Tampilan jaket berbahan denim akan menampilkan sesuatu yang baru dan lebih menarik dengan diberi hiasan dekoratif untuk membuat penampilan semakin cantik dan unik. Maka diberikan sentuhan berupa hiasan dekoratif motif gajah dengan menggunakan aplikasi patchwork.

Bentuk dekoratif desain diambil dari gajah menggunakan seni kriya patchwork yang diaplikasikan pada jaket berbahan denim. *Patchwork* adalah seni menggabungkan potongan-potongan kain dengan cara dijahit sehingga membentuk desain tertentu. Aplikasi patchwork dilakukan dengan cara menjahit hasil patchwork yang sudah jadi pada dasar kain yang akan dihias.

Bentuk hiasan dekoratif (*patchwork*) terinspirasi dari bentuk asli kepala gajah. Teknik yang digunakan dalam mengaplikasikan hiasan dekoratif adalah decorative trims. *Decorative trims* adalah teknik melekapkan kain atau bahan-bahan lainnya ke dasar kain yang akan dihias dengan cara dijahit. Tujuan pembuatan dekoratif desain pada Kajian Komprehensif Tata Busana ini adalah untuk menggali kreativitas penulis dalam pembuatan hiasan dekoratif. Penulis mengembangkan sumber ide dari bentuk kepala gajah sebagai desain dekoratif yang menggunakan aplikasi patchwork dengan teknik *decorative trims* pada jaket wanita.

## METODE

Manfaat pembuatan hiasan dekoratif pada Kajian Komprehensif Tata Busana ini adalah terwujudnya produk busana kasual berupa jaket berbahan denim dari eksplorasi *patchwork* motif gajah sebagai *decorative trims* pada jaket wanita. Metode yang digunakan untuk penulisan karya ilmiah ini yaitu *Project Based Learning* (PBL) atau Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM). *Project Based Learning* (PBL) atau Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) adalah metode yang bercirikan adanya permasalahan nyata sebagai konteks untuk belajar berpikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah dan memperoleh pengetahuan. Metode *Project Based Learning* diterapkan dalam pengerjaan busana dengan judul “EKSPLOKASI *PATCHWORK* MOTIF GAJAH SEBAGAI *DECORATIVE TRIMS* PADA JAKET WANITA” karya kajian komprehensif tata busana yang dilakukan dalam beberapa bentuk tahapan, diantaranya:

1. Penentuan Sumber Ide  
Penentuan sumber ide didapat dari gajah. Gajah yang dikaitkan dengan kekuatan menginspirasi penulis untuk membuat hiasan dekoratif berupa aplikasi *patchwork* motif kepala gajah pada jaket wanita dengan teknik *decorative trims*.
2. Kajian teori  
Mengetahui dan mempelajari karakteristik kepala gajah, pembuatan aplikasi *patchwork*, dan teknik *decorative trims*.
3. Pembuatan Moodboard  
Membuat moodboard dilakukan dengan cara mengambil sumber ide dari gambar berupa foto yang memuat tema, image style, color pallete, corak, tekstur, dan model.
4. Pembuatan Desain  
Pembuatan desain dilakukan dengan mewujudkan sumber ide dari moodboard menjadi tiga desain (desain master, desain alternative pertama, dan desain alternatif kedua). Kemudian dipilih menjadi satu desain master yang diwujudkan menjadi produk.
5. Pembuatan Produk  
Pembuatan produk, dilakukan dengan mengacu pada konsep, moodboard, dan desain busana hiasan sebagai tolak ukur keberhasilan penyebab produk hiasan dekoratif pada jaket wanita sesuai dengan rencana, tujuan dan hasil yang diinginkan.

## KAJIAN TEORI

### Eksplorasi

Eksplorasi disebut juga penjelajahan atau pencarian, adalah tindakan mencari atau melakukan penjelajahan dengan tujuan menemukan sesuatu. Eksplorasi ini dilakukan dengan cara mengeksplor keunikan bentuk dan keindahan warna sesuatu. Dalam penulisan karya ilmiah pada Kajian Komprehensif Tata Busana ini penulis mengeksplorasi keindahan bentuk dari kepala gajah menjadi hiasan dekoratif berupa aplikasi *patchwork* menggunakan teknik *decorative trims* pada busana kasual yaitu jaket wanita.

### Gajah

Gajah adalah binatang yang memiliki badan yang besar dan kuat. Kepala besar yang dimiliki oleh gajah terdapat bagian-bagian seperti telinga yang lebar, mata yang besar, belalai yang panjang dan besar, serta gading yang besar dan kuat. Selain itu gajah adalah hewan yang pintar dan setia, dan juga dia sangat disiplin. Oleh karena itu sering kali gajah dianalogikan dengan kekuatan.

Dari hasil yang ditemukan, gajah dapat pula mempresentasikan kekuatan yang dimiliki seseorang, terutama kekuatan batin wanita. Oleh karena itu gajah dijadikan sebagai sumber ide dalam pembuatan hiasan dekoratif berupa *patchwork* yang di aplikasikan pada jaket wanita menggunakan teknik *decorative trims*.

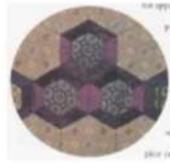
Motif kepala gajah pada jaket akan memperlihatkan sosok wanita yang memiliki kepribadian kuat, ditunjukkan dari analogi yang terdapat pada hiasan dekoratifnya. Hal tersebut menginspirasi penulis untuk membuat jaket yang diberi motif hiasan dengan aplikasi *patchwork* sebagai centre of interest pada bagian belakang

### Patchwork

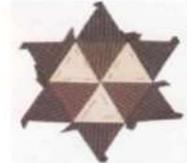
Sejarah *patchwork* dimulai sekitar abad 17. Pada saat itu imigran dari Inggris tiba di Amerika tanpa kepastian masa depan, kemudian mereka mulai membangun kehidupan dengan mendirikan rumah, bercocok tanam dan membuat pakaian untuk mengusir dingin. Karena terbatasnya bahan pakaian, mereka menyambung kain-kain perca hingga terciptalah karya-karya *patchwork* (Hayatu Hardian Irawan, 1995)

*Patchwork* tergolong dalam aplikasi. *Patchwork* adalah seni menggabungkan potongan-potongan kain dengan cara dijahit sehingga membentuk desain tertentu. Tusuk-tusuk yang digunakan adalah: jelujur, kelim, flannel, feston (WasiaRoesbani, 1982). Aplikasi *patchwork* adalah teknik sambung-menyambung kain satu dengan kain lainnya yang berlainan warna dan bentuknya beraneka ragam seperti bentuk geometri, pemandangan, bunga, rumah-rumahan, dan sebagainya yang ketika telah disambungkan menjadi suatu motif, diaplikasikan ke dasar kain yang akan dihias.

Penggolongan teknik hias *patchwork* menurut haigh (2000), teknik hias *patchwork* terdiri atas:



(a). Hand Piecing



(b). Triangle Star



(c). hexagon star



(d). tortoiseshell star



(e). compass star



(f). machine piecing



(g). machine piecing



(h). combining machine

Gambar 1. Aneka teknik hias *patchwork*

## Decorative Trims

*Decorative Trims*, yaitu teknik yang biasanya mengaplikasikan hiasan berupa kain atau bahan-bahan lain pada permukaan kain dengan menambahkan unsur pelengkap kain seperti *lace* (renda), *patchwork*, *corsage* (bunga imitasi), *embroidery* (bordir), *beading* (payet), dsb.

Desain hiasan busana ini dapat berbentuk krah, renda, pita hias, biku-biku, kancing-kancing, lipit-lipit, sulaman dan lain-lain. Desain hiasan busana tidak perlu ada pada setiap desain strukturnya tetapi busana memerlukan tambahan hiasan jikadesain strukturnya sederhana. Menurut Enny Zuhni Khayati (1998:1)

## Jaket

Jaket adalah busana bagian luar yang memiliki panjang hingga pinggang atau pinggul. Jaket biasanya memiliki fungsi untuk pelindung badan dan cuaca dingin, tetapi untuk sekarang jaket adalah busana yang dapat membuat pemakainya menjadi fashionable. Jaket memiliki banyak sekali model, salah satunya adalah jaket berbahan denim. Pada penerapan ide kali ini, jaket berbahan denim akan menjadi objek yang diberi hiasan dekoratif berupa *patchwork* motif gajah.

Jaket berbahan denim merupakan salah satu pakaian yang paling banyak diminati oleh wanita. Selain jenis pakaian yang paling awet ditinjau dari ketahanan serat denim yaitu bahan utama yang digunakan oleh jaket ini, dan variasinya dari tahun ke tahun juga monoton. Di tahun 1969 seorang penulis untuk majalah *American Fabrics* menyebutkan, "Denim adalah salah satu bahan tertua di dunia, dan hingga saat ini pun bahan tersebut masih dikenal semua orang. Apabila bahan tersebut masih terus digunakan maka Denim akan selalu menjadi incaran".

## ANALISIS PRODUK

### Tema Rancangan

Pemilihan tema dalam Kajian Komprehensif Tata Busana merupakan tahap pertama sebelum penulisan karya ilmiah maupun pembuatan produk busana. Pemilihan tema didasarkan pada sumber ide penulis yaitu gajah untuk menerapkan hiasan dekoratif berupa aplikasi *patchwork* pada jaket wanita.

Gajah adalah binatang yang memiliki badan yang besar dan kuat. Kepala besar yang dimiliki oleh gajah terdapat bagian-bagian seperti telinga yang lebar, mata yang besar, belalai yang panjang dan besar, serta gading yang besar dan kuat. Maka seringkali gajah dianalogikan dengan kekuatan.

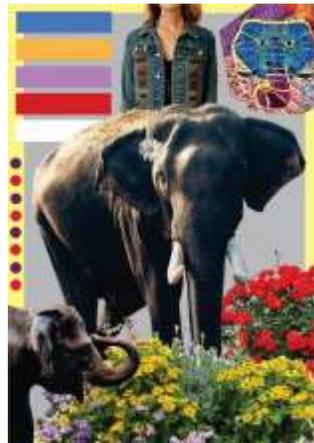
Dari tema analogi gajah, penulis memilih tema gajah sebagai inspirasi dalam pembuatan aplikasi hiasan dekoratif pada jaket wanita. Dalam perancangan karya produk Kajian Komprehensif Tata Busana ini judul yang diangkat penulis adalah “EKSPLOKASI *PATCHWORK* MOTIF GAJAH SEBAGAI *DECORATIVE TRIMS* PADA JAKET WANITA”

### Konsep Perancangan Karya

Ide pokok busana yang diambil merupakan eksplorasi motif gajah yang dibuat sebagai aplikasi *patchwork* menggunakan teknik decorative trim dengan cara menempelkan material *patchwork* pada dasar kain dalam merealisasikannya. Selain itu pemilihan berbagai warna dan motif dipilih agar hiasan dekoratif *patchwork* memberikan kesan unik dan *eye catching*. Penambahan kancing pada bagian mata menjadikan motif gajah yang dibuat semakin terlihat hidup. Inspirasi-inspirasi tersebut dikumpulkan dalam sebuah *moodboard* dan dibuat sketsa dengan desain yang sesuai dengan *moodboard* sebagai tolak ukur.

### Moodboard

Proses perancangan suatu desain dimulai dari pembuatan *moodboard*, penentuan tema yang akan disusun sebelum membuat rancangan busana yang akan di desain. *Moodboard* dilakukan dengan mencari sumber ide dari gambar-gambar berupa foto atau sketsa yang memuat suasana, warna dan tema hiasan dekoratif *patchwork* dengan motif bunga, garis, dan titik yang nantinya akan aplikasikan pada jaket wanita dengan teknik decorative trim. Berikut *moodboard* dari “EKSPLOKASI *PATCHWORK* MOTIF GAJAH SEBAGAI *DECORATIVE TRIMS* PADA JAKET WANITA”



Gambar 2. *Moodboard*

Sumber: Dokumentasi Penulis

## Desain Produk Busana



Gambar 1. Desain Produk

Sumber: Dokumentasi Penulis

Desain master aplikasi dekoratif desain pada jaket berbahan denim berupa *baggy denim jacket* (jaket model *oversize*). Bukaan busana terletak pada bagian tengah depan dengan menggunakan kancing. Hiasan dekoratif pada busana yaitu *patchwork* bermotif kepala gajah yang dibuat dengan teknik *decorative trims* yang diaplikasikan pada bagian tengah belakang jaket yang berperan sebagai *center of interest*. Tambahan hiasan dekoratif lain yaitu dua buah kancing yang ditempatkan pada bagian mata gajah. Bahan utama jaket ini adalah denim. Bahan lain yang digunakan adalah kain katun berwarna ungu, merah, dan kuning yang memiliki motif bunga, garis, dan polkadot.

### 1. Unsur Prinsip Desain

#### a. Jenis Model Busana

Jaket berbahan denim ini bermodel *baggy*, yaitu memiliki ukuran yang besar (*oversize*). Pada bagian kerah memiliki bentuk Johnny, memiliki lingkaran lubang lengan yang besar, memiliki saku berbodel regular dress flap pada kedua sisi bagian atas, memiliki saku bermodel classic pada bagian kedua sisi bagian bawah, dan bukaan busana terletak pada bagian tengah depan dengan menggunakan kancing.

#### b. Siluet

Siluet adalah garis luar (bayangan) suatu busana. Berdasarkan bentuk huruf siluet dibedakan menjadi siluet A, H, I, T, Y, S, X, O, dan L. pada produk busana kasual berupa jaket berbahan denim ini memiliki siluet O yaitu model jaket ini besar sehingga mendekati bentuk huruf O.

#### c. Kesatuan (Unity)

Penyusunan atau perorganisasian dari pada pusat perhatian, keseimbangan, perbandingan, dan irama sangat penting sehingga tercipta suatu desain yang baik dan harmonis. Harmoni dalam hal ini yang mencerminkan kesatuan melalui pemilihan dan susunan unsur-unsur, ide-ide, dan tema.

Kesatuan dari produk busana dapat dilihat dari kesatuan warna, dekoratif, dan bentuk busana yang serasi dengan tema yang diusung. Warna yang digunakan adalah warna-warna yang bersifat cerah, seperti ungu, kuning, merah, dan biru. Kemudian motif yang digunakan adalah bunga-bunga, garis, dan polkadot. Dekoratif dibuat dengan berbagai macam warna dan motif yang telah disebutkan, disatukan menjadi *patchwork* kemudian di aplikasikan dengan teknik *decorative trims* supaya membentuk kepala gajah.

#### d. Keseimbangan (*Balance*)

Keseimbangan (*balance*) yaitu suatu keadaan ketika di semua bagian pada karya tidak ada yang lebih terbebani. Sebuah karya bebannya sama, sehingga pada gilirannya akan membawa rasa tenang dan enak dilihat. Keseimbangan pada busana dapat dicapai pada dua acara yaitu keseimbangan simetris (*formal balance*) dan keseimbangan A simetris (*informal balance*).

Produk yang penulis buat, keseimbangan yang terdapat pada produk adalah keseimbangan simetris (*formal balance*). Keseimbangan ini dapat dicapai karena antara kanan dan kiri sama jaraknya dari titik pusat motif (sama berat).

#### e. Proporsi

Proporsi pada suatu desain busana yaitu cara menempatkan unsur-unsur atau bagian-bagian busana yang berkaitan dengan jarak, ukuran, jumlah, tingkatan, atau bidang pada suatu model busana. Proporsi diterapkan pada busana kasual yang dibuat. Proporsi polos dengan bercorak bisa dibilang  $\frac{1}{2}$  bagian polos dan  $\frac{1}{2}$  bagian yang diberi hiasan dekoratif aplikasi *patchwork*. Terlihat bentuk *baggy jacket* dan bentuk *patchwork* kepala gajah.

#### f. Irama (Rhythm)

Irama pada busana kasual ini terdapat pada hiasan dekoratif yang diaplikasikan dengan menggunakan teknik *decorative trims*. Irama yang didapatkan dari aplikasi hiasan dekoratif pada jaket berbahan denim ini adalah

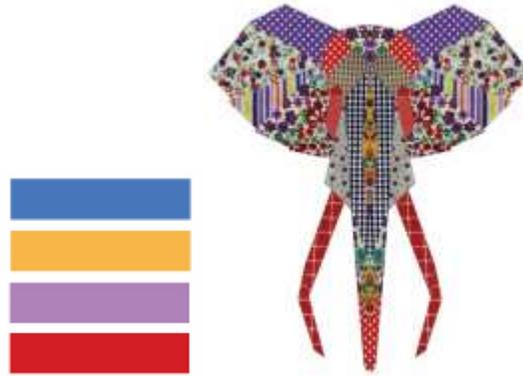
irama variasi. Variasi adalah pengulangan unsur visual yang disertai perubahan ukuran, posisi, maupun bentuk.

g. Pusat Perhatian (Center of Interest)

Pada desain busana harus memiliki bagian-bagian menarik yang biasa disebut dengan pusat perhatian (*Center of Interest*). Pusat perhatian kali ini yaitu aplikasi *patchwork* berbentuk motif kepala gajah yang menjadi daya tarik utama dalam busana kasual tersebut. Dekoratif sendiri memilih macam-macam warna cerah (ungu, merah, kuning, biru) dan berbagai macam motif (bunga, garis, dan polkadot). Berikut ini gambar yang menunjukkan pusat perhatian.

h. Warna

Pada dasarnya *patchwork* memiliki berbagai macam warna. Dalam proses menentukan skema warna pada moodboard sebagai pedoman untuk memperoleh susunan warna yang menarik.



Gambar 4 Warna pada Patchwork

Sumber: Dokumentasi Penulis

i. Material

1) Bahan Utama Jaket

Bahan utama pada busana kasual ini adalah bahan denim. Denim merupakan tekstil kasar jenis cotton twill (keper) yang ditunen secara khusus dan dibuat hanya dalam warna biru (Gunawan, 2010:35). Ciri khas kain denim adalah warna biru yang sejak dahulu menjadi warna denim. James Sullivan mengatakan bahwa denim lebih berat dengan tenunan twill yang lebih kuat. Tidak seperti jeans, yang ditunen dengan dua buah benang berwarna, serta memiliki penampilan khusus sampai hari ini baik untuk pakaian berwarna biasanya diwarnai dengan indigo, serta ditunen dengan benang lusi tanpa warna atau putih (Sullivan, 2007:13).

2) Bahan Dekoratif Busana

Pemakaian bahan potongan kain untuk *patchwork* adalah kain-kain katun yang memiliki warna dan motif yang berbeda.

j. Foto Produk



Gambar 4. Foto Produk

Sumber: Dokumentasi Penulis

k. Aksesoris dan Milineris

Dalam pembuatan busana perlu dipertimbangkan pula pelengkap busana. Pelengkap Busana disini termasuk aksesoris dan milineris. Aksesoris yang digunakan adalah anting hoop sedangkan milineris yang digunakan adalah mini bag berbahan denim dan sneakers.



Gambar 5. Aksesoris dan Milineris

Sumber: Dokumentasi Penulis

- l. Kesempatan Pemakaian dan Target Market  
Busana ini dipakai pada kesempatan rekreasi karena pada busana memiliki model yang sederhana dan fungsional. Hiasan dekoratif pada bagian belakang busana pun dirancang dengan desain yang lucu dan menarik. Target maeket dari penjualan busana ini adalah wanita dewasa dan wanita remaja menengah ke atas dengan rentan usia 14-27 tahun.
- m. Pemeliharaan Busana
  1. Usahakan untuk membersihkan jaket berbahan denim dengan tangan. Noda yang baru mmenempel ada baiknya dibersihkan dengan lap yang sudah dibasahi oleh campuran air dan deterjen agar noda tidak berbekas.
  2. Gantung jaket berbahan denim, jangan ditaruh sembarangan karena akan menghilangkan bentuk asli jaket berbahan denim tersebut.
  3. Bersihkan *lint* (gumpalan benang halus) dengan *lint roller*.
  4. Ikuti petunjuk dari pabrik yang menjual jaket berbahan denim tersebut. Setiap jaket berbahan denim dari tiap merek yang berbeda dibuat menggunakan teknik yang berbeda. Petunjuk biasanya ditaruh di tag yang berada pada bagian bawah kerah jaket.
  5. Apabila mencuci menggunakan mesin cuci, hanya gunakan air dingin yang sejuk. Air panas hanya akan membuat bahan denim mengerut dan seiring waktu, jaket berbahan denim akan mengalami penurunan *size*.
  6. Gunakan deterjen yang tidak akan membuat pakaian luntur (*color safe detergent*) untuk merawat warna di jaket berbahan denim.
  7. Saat menyetrica jaket berbahan denim, atur tingkat kepanasan. Suhunya harus rendah untuk menghindari penyusutan atau bahkan membakar jaket.
  8. Periksa jaket untuk meminimalisir adanya kerusakan yang kemungkinan terjadi, seperti kancing yang kendur atau benang yang mulai mencuat.

## SIMPULAN

Gajah adalah binatang yang memiliki badan yang besar dan kuat. Kepala besar yang dimiliki oleh gajah terdapat bagian-bagian seperti telinga yang lebar, mata yang besar, belalai yang panjang dan besar, serta gading yang besar dan kuat. Gajah yang seringkali dianalogikan dengan kekuatan dapat dieksplorasi dalam bentuk hiasan dekoratif berupa aplikasi *patchwok*. *Patchwork* adalah seni menyatukan potongan-potongan kain yang dijahit sehingga menjadi desain tertentu. Aplikasi *patchwok* pada jaket wanita menggunakan teknik *decorative trims*. *Decorative trims* yaitu teknik yang biasanya mengaplikasikan hiasan berupa kain atau bahan-bahan lain pada permukaan kain dengan menambahkan unsur pelengkap kain.

Membuat *patchwork* dengan teknik *decorative trims* harus memiliki ketelitian yang tinggi agar motif kepala gajah bisa terwujud dengan maksimal. Banyak factor yang harus diperhatikan yaitu factor pemilihan bentuk, warna, dan motif. Dalam pembuatan produk harus teliti agar meminimalisir tingkat kegagalan.

Dari hasil eksplorasi gajah yang dibuat *patchwork* dan diaplikasikan dengan teknik *decorative trims* pada jaket menjadikan sebuah produk. Produk busana kasual yaitu jaket berbahan denim yang dapat digunakan pada kesempatan rekreasi. Dengan tambahan hiasan dekoratif berupa aplikasi *patchwork* menjadikan jaket tersebut menampilkan sesuatu yang baru dan lebih menarik.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Asmorini, Septi. 2013. HASIL JADI SAJADAH DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK PATCHWORK BAGI MAHASISWA D3 TATA BUSANA ANGKATAN 2012 MELALUI PELATIHAN. e-Journal. Volume 02 Nomor 03 Tahun 2013, Edisi Yudisium Periode Agustus 2013, Hal 118-124
2. Mayarani, Clara. 2019. PERANCANGAN DESAIN PERMUKAAN PADA MATERIAL DENIM UNTUK PRODUK JAKET REMAJA. CORAK Jurnal Seni Kriya Vol. 8 No.2
- 3.

4. Nathanael, Devin. 2013. Eksplorasi Denim Dengan Teknik Destruktif. CORAK Jurnal Seni Kriya Vol. 8 No.2
5. Karmila, Mila. dan D. Indriani. 2019. EKPLORASI BENTUK LICHENES DENGAN TEKNIK DIGITAL PRINTING DAN LAMINASS PVC SEBAGAI DECORATIVE TRIMS PADA BUSANA BALL GOWN
6. Olympics30.com. (2018). *KAIN DENIM : Kelebihan, Kekurangan, Karakteristik, Jenis*. [Online]. Diakses dari <https://olympics30.com/kain-denim/>
7. Fitinline. (2019). Tips Memilih, Memakai, dan Memodifikasi Jaket Denim yang Wajib Dicoba. [Online]. Diakses dari <https://fitinline.com/article/read/tips-memilih-memakai-dan-memodifikasi-jaket-denim-yang-wajib-anda-coba/>
8. Dust.id. (2019). *Tips Merawat Jaket Denim*. [Online]. Diakses dari [dust.id/blog/Tips-Merawat-Jaket-Denim-14](https://dust.id/blog/Tips-Merawat-Jaket-Denim-14)